

## Pendidikan Kesehatan Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gedong Air Bandar Lampung

### *Health Education Regarding Danger Signs Of Pregnancy In Pregnant Women At The Gedong Air Bandar Lampung Health Center*

Rilyani<sup>1\*</sup>, Muhammad Fiqi Dwiarto<sup>2</sup>, Riswan Hadi<sup>3</sup>, Najamuddin Dalimunthe<sup>4</sup>, Ika Saraswati<sup>5</sup>, Mutiara Natalia<sup>6</sup>, Neisa Adhani<sup>7</sup>, Endah Fajrianti<sup>8</sup>, Putri Indaman<sup>9</sup>, Siti Herlina Mariyam<sup>10</sup>, Mia Nurar Lina<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati, Bandar Lampung

<sup>2-11</sup>Program Studi Profesi Ners Universitas Malahayati, Bandar Lampung

Korespondensi penulis : [rilyani@malahayati.ac.id](mailto:rilyani@malahayati.ac.id)

#### Article History:

Received: August 29, 2023;

Accepted: November 22, 2023;

Published: February 28, 2024

**Keywords:** Health Education, Danger Signs, Pregnancy

**Abstract:** Symptoms that indicate the need for attention for the mother and fetus are known as danger signs of pregnancy. To better recognize early signs of pregnancy risks, expectant mothers should schedule regular check-ups, which can help identify potential complications. Early detection of the risk of complications during pregnancy is also influenced by the mother's knowledge. Mothers' ignorance of signs of pregnancy risk can be influenced by various factors. Apart from the level of knowledge, exposure to information about the danger signs of pregnancy can also influence the mother's knowledge regarding recognizing the danger signs of pregnancy. The aim of this activity is to increase respondents' knowledge about the danger signs of pregnancy. Socialization methods in the form of lectures and questions and answers were used in this activity using leaflets and banner stands. Activity Results: Respondents were very enthusiastic about the material presented and there were several respondents who asked questions. The conclusion of this activity is that the better a pregnant woman understands these warning signs, the more she will be aware of the risks and complications that may occur related to her pregnancy.

#### Abstrak

Gejala yang menandakan perlunya perhatian bagi ibu dan janin dikenal sebagai tanda bahaya kehamilan. Untuk mengenali tanda-tanda awal risiko kehamilan dengan lebih baik, ibu hamil harus menjadwalkan pemeriksaan rutin, yang dapat membantu mengidentifikasi potensi komplikasi. Deteksi dini risiko komplikasi saat hamil juga dipengaruhi oleh pengetahuan ibu. Ketidaktahuan ibu terhadap tanda-tanda risiko kehamilan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selain tingkat pengetahuan, paparan informasi tentang tanda bahaya kehamilan juga dapat mempengaruhi pengetahuan ibu mengenai pengenalan tanda bahaya kehamilan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai tanda bahaya kehamilan. Metode sosialisasi berupa ceramah dan tanya jawab digunakan dalam kegiatan ini dengan media leaflet dan stand banner. Hasil Kegiatan responden sangat berantusias mengenai materi yang disampaikan dan terdapat beberapa responden yang mengajukan pertanyaan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Semakin baik pemahaman ibu hamil tentang tanda-tanda peringatan ini, semakin ia akan menyadari risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi terkait dengan kehamilannya.

**Kata kunci:** Pendidikan Kesehatan, Tanda Bahaya, Kehamilan

## **PENDAHULUAN**

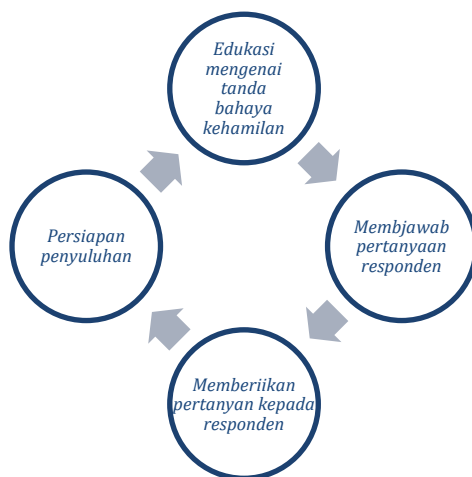
Gejala yang menandakan perlunya perhatian bagi ibu dan janin dikenal sebagai tanda bahaya kehamilan. Meskipun kehamilan biasanya merupakan kondisi yang sehat, ada potensi kehamilan normal berubah menjadi kehamilan yang bermasalah atau tidak sehat. Untuk mengenali tanda-tanda awal risiko kehamilan dengan lebih baik, ibu hamil harus menjadwalkan pemeriksaan rutin, yang dapat membantu mengidentifikasi potensi komplikasi (Kolantung et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang tanda-tanda bahaya ini. Perjalanan pendidikan ini melibatkan beberapa tahap, termasuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan penerapan praktis. Banyak ibu hamil saat ini kurang memiliki kesadaran mengenai pendidikan kesehatan reproduksi, khususnya mengenai strategi untuk mencapai dan mempertahankan kehamilan yang sehat (Anggraini et al., 2022).

Secara umum pemeriksaan ANC dapat mendeteksi secara dini jika terjadi komplikasi pada kehamilan. Selain itu pada saat melakukan pemeriksaan ini ibu juga mendapat informasi tentang kehamilan yang tidak diketahuinya dan perbincangan dua arah dengan tenaga kesehatan. Mencegah resiko komplikasi kehamilan sedini mungkin Mencegah secara cepat dan tepat pengobatan yang tepat. Deteksi dini risiko komplikasi saat hamil juga dipengaruhi oleh pengetahuan ibu. Ketidaktahuan ibu terhadap tanda-tanda risiko kehamilan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selain tingkat pengetahuan, paparan informasi tentang tanda bahaya kehamilan juga dapat mempengaruhi pengetahuan ibu mengenai pengenalan tanda bahaya kehamilan (Lestari & Winarsih, 2022).

Perawat berperan penting sebagai pendidik dengan memberi informasi kepada ibu dan mendorong mereka untuk membaca buku panduan kehamilan atau literatur KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), sehingga meningkatkan kesadaran mereka terhadap tanda-tanda peringatan selama kehamilan. Penting bagi ibu untuk memahami tanda-tanda bahaya ini, karena pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat terkait perawatan kesehatan, yang pada akhirnya membantu mencegah kematian ibu terkait komplikasi selama kehamilan (Agustini, 2022).

## METODE

Kegiatan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan yang dilakukan dengan metode sosialisasi kepada responden. Tahap persiapan kegiatan ini terdiri dari penyiapan materi demonstrasi konseling kepada responden mengenai tanda bahaya kehamilan. Selain itu siapkan pula media yang akan digunakan yaitu berupa leaflet. Kegiatan ini akan dilaksanakan bekerjasama dengan Puskesmas Gedong Air Bandar Lampung. Responden kegiatan ini adalah ibu-ibu yang sedang hamil.



**Gambar 1. Diagram proses edukasi**

## HASIL

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 26 November 2024 pada pukul 09.00 WIB di Puskesmas Gedong Air Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah ceramah dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kembali mengenai isi penjelasan pemateri yang diajukan oleh moderator. Dalam kegiatan edukasi tersebut disampaikan materi tentang tanda bahaya kehamilan yang meliputi muntah terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki, tangan atau wajah disertai sakit kepala atau kejang, gerakan bayi dalam kandungan berkurang atau tidak bergerak, perdarahan pada hamil muda dan tua air ketuban keluar sebelum waktunya dan lainnya. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Selama kegiatan penyuluhan kesehatan, responden didampingi oleh fasilitator, dan seluruh responden terlihat sangat terlibat dalam mendengarkan dan memahami materi yang diberikan.

## **DISKUSI**

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang dimulai dengan ovulasi, pembuahan, implantasi, dan perkembangan embrio di dalam rahim dan berlanjut hingga kelahiran. Kedua proses kehamilan tersebut merupakan kondisi yang memerlukan adaptasi psikologis dan fisiologis terhadap pengaruh hormon kehamilan dan tekanan mekanis akibat perluasan rahim dan jaringan lainnya. Tanda Bahaya Kehamilan merupakan tanda yang menunjukkan bahaya yang dapat terjadi selama atau selama kehamilan dan dapat mengakibatkan kematian ibu bila tidak dikenali (Nurdianti et al., 2021).

Mual muntah semakin parah dan berkembang menjadi hiperemesis gravidarum, dimana ibu terus menerus muntah setiap kali minum atau makan. Akibatnya tubuh ibu menjadi sangat lemas, wajah menjadi pucat, dan jumlah buang air kecil berkurang drastis sehingga menyebabkan tubuh ibu menjadi sangat lemas dan kehilangan cairan tubuh sehingga menyebabkan dehidrasi dan berat badan turun (Ani & Machfudloh, 2021). Demam tinggi pada wanita hamil menandakan penyakit malaria. Malaria dapat menyebabkan aborsi dan kelahiran prematur pada ibu hamil (Yogi et al., 2021). Pembengkakan pada kaki, tangan, dan wajah disertai sakit kepala merupakan gejala kehamilan yaitu preeklampsia yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin jika tidak ditangani dengan baik. Preeklampsia adalah sindrom kehamilan dengan tekanan darah 140/90 mmHg atau lebih tinggi dan proteinuria setelah usia kehamilan 20 minggu. Preeklampsia dapat menyebabkan gawat janin, hambatan pertumbuhan janin, kelahiran prematur, kejang ibu, gagal ginjal, dan sindrom HELLP (Marbun & Irnawati, 2023). Pendarahan vagina yang terjadi sebelum usia kehamilan 22 minggu. Pendarahan berwarna pucat atau merah tua. Hal ini dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin. Oleh karena itu, perdarahan apa pun yang terjadi selama kehamilan harus diselidiki. Sementara, perdarahan yang terjadi setelah usia kehamilan 22 minggu dan memiliki gejala klinis berwarna merah, banyak, dan mungkin, namun tidak selalu, terasa nyeri. Jenis perdarahan ini bisa berarti plasenta previa, solusio plasenta, atau ruptur uteri. Ketuban pecah dini didefinisikan sebagai pecahnya ketuban sebelum permulaan persalinan, tanpa memandang usia kehamilan (Harahap, 2020).



**Gambar 1. Foto Kegiatan Pendidikan Kesehatan**



**Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan**

## **KESIMPULAN**

Selama kehamilan, ibu hamil sering kali merasakan motivasi yang tinggi untuk mencari tanda-tanda dan bahaya yang mungkin terjadi. Mengenali tanda-tanda bahaya sangat penting bagi ibu hamil, karena indikator-indikator ini dapat menandakan risiko yang dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu dan janin. Semakin baik pemahaman ibu hamil tentang tanda-tanda peringatan ini, semakin ia akan menyadari risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi terkait dengan kehamilannya.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Apresiasi diberikan kepada seluruh pihak untuk berjalannya kegiatan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya kehamilan, khususnya Universitas Malahayati dan Puskesmas Gedong Air Bandar Lampung.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agustini, N. K. T. (2022). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Medika Usada*, 5(1), 5–9.
- Anggraini, D., Taviyanda, D., & Wahyuningsih, A. (2022). Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan: Literature review. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.32660/jpk.v8i1.591>
- Ani, I. P., & Machfudloh, M. (2021). Literature review: Terapi komplementer untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil. *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 12(2), 20–26. <https://doi.org/10.36308/jik.v12i2.301>
- Harahap, M. L. (2020). Penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan di Desa Purba Tua Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 2(3), 54–58.
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan antenatal care (ANC): Systematic review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40. <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.36780>
- Lestari, Y. D., & Winarsih, S. (2022). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda kegawatdaruratan kehamilan dengan kepatuhan dalam pemeriksaan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Glagah. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 279–286.
- Marbun, U., & Irnawati, I. (2023). Edukasi bahaya dan pencegahan preeklampsia pada kehamilan. *Abdimas Polsaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 64–69.
- Nurdianti, D., Kurniawati, A., & Septiani, T. (2021). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rajapolah. *Jurnal Mitra Kencana Keperawatan dan Kebidanan*, 4(2), 5–9. <https://doi.org/10.54440/jmk.v4i2.105>
- Yogi, R., Suci, E. S., & Wahyuni, S. (2021). Faktor risiko kejadian kematian janin dalam rahim (KJDR) pada ibu hamil dengan malaria di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(1), 60–72.